

Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Desa Talang Baru Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung

Alif Aji Harapandi
Pendidikan Olahraga
alifajiharapandi@gmail.com

Abstrak

Program pengabdian kepala Desa dalam bentuk sosialisasi yang dilaksanakan atas dasar kerjasama Kepala Desa Talang Baru dengan dibantu Pemuda Pemudi Desa Talang Baru Kecamatan Sidomulyo untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat kelurahan tersebut mengenai Cara Berhenti Menyebarkan Virus Corona dan vaksinasi. Metode yang digunakan ialah dengan mensosialisasikan kepada masyarakat yang berjumlah 20 orang. Tujuannya sosialisasi ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat Talang Baru mengenai cara mencegah penularan virus corona dan juga memberikan pengetahuan mengenai pentingnya vaksinasi. Hasilnya, Masyarakat Talang Baru baru mulai memahami apa itu virus corona, bagaimana cara pencegahannya dan sudah memahami apa itu vaksinasi dan mulai mengambil keputusan untuk selalu hidup sehat dan melakukan tataunan kehidupan yang baru dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Kata Kunci: Sosialisasi, Virus Corona, Vaksinasi

PENDAHULUAN

Penyakit Virus Corona (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV2 (Agus, Rachmi Marsheilla Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. Halaman Olahraga Nusanta, 2019). Untuk menangani pandemi COVID-19, pemerintah membuat berbagai kebijakan guna melindungi masyarakat dari penularan dan dampak COVID-19 mulai dari pembatasan sosial berskala besar termasuk pembatasan sekolah, tempat kerja, tempat peribadahan, tempat umum dan transportasi, pemberian bantuan sosial, pemberian insentif bagi tenaga kesehatan, kebijakan masker untuk semua dan kebijakan penerapan protokol kesehatan di berbagai tempat yang terus digaungkan selagi menanti vaksin (Aguss & Yuliandra, 2020). Pemerintah Indonesia dan juga negara negara di dunia tengah berupaya mengembangkan dan menghadirkan Vaksin COVID-19 serta merencanakan pelaksanaan imunisasi untuk warganya (Agus et al., 2013). Vaksin tidak hanya melindungi individu namun juga memberikan perlindungan bagi orang-orang yang tidak dapat diimunisasi' contohnya pada usia tertentu maupun orang dengan penyakit tertentu (Aguss & Yuliandra, 2021). Vaksin tidak menimbulkan penyakit. Vaksin yang sudah dipakai di masyarakat sudah dijamin keamanannya dan umumnya tidak menimbulkan reaksi samping (efek samping) yang berat (Melyza & Aguss, 2021). Vaksinasi periode pertama telah berlangsung pada Januari 2021 yang diberikan kepada kelompok prioritas, seperti tenaga kesehatan dan petugas public (Syaifulloh & Aguss, 2021). Sementara sisanya akan dilakukan dalam vaksinasi periode kedua yang berlangsung selama 11 bulan yakni dari April 2021 hingga Maret 2022 (Fahrizqi, Aguss, et al., 2021). Adapun sesuai dengan standar Badan Kesehatan Dunia (WHO), setiap penduduk akan mengikuti dua kali penyuntikan atau membutuhkan dua dosis vaksin. Ada

tujuh jenis vaksin COVID-19 yang dapat digunakan dalam proses vaksinasi di Indonesia (Aguss, 2021a). Ketujuh vaksin tersebut diproduksi oleh Bio Farma, Astra Zaneca, Shinopharm, Moderna, Novavax Inc, Pfizer Inc and BioNtech dan Sinovac Biotech. Sebagian besar mengutarakan kemungkinan efek samping dari vaksin ini menjadi faktor kekhawatiran utama, selain juga kurangnya tingkat kepercayaan terhadap pemerintah mengenai keamanan dan efikasinya (Agus & Fahrizqi, 2020). Mengingat bahwa vaksin ini masih tergolong sangat baru dan kekhawatiran akan politisasi yang timbul selama proses pembuatan vaksin ini juga meningkatkan keraguan masyarakat (Aguss, Fahrizqi, & Wicaksono, 2021). Berbagai mitos dan hoaks yang beredar mengenai vaksin COVID-19 menjadi salah satu faktor yang mendorong keraguan masyarakat untuk menjalani vaksinasi (Saputra & Agus, 2021).

TINJAUAN PUSTAKA

Vaksinasi atau Imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi (Aguss, Fahrizqi, & Abiyu, 2021). Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini (Fahrizqi, Agus, et al., 2021a). Hingga sampai saat ini virus corona belum juga berakhir (Aguss, 2021b). Guna menekan kasus yang terus bertambah, pemberian vaksin COVID-19 mulai dilakukan. Vaksinasi atau imunisasi bertujuan untuk membuat sistem kekebalan tubuh seseorang mampu mengenali dan dengan cepat melawan bakteri atau virus penyebab infeksi (Rizki & Agus, 2020). Tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian vaksin COVID-19 adalah menurunnya angka kesakitan dan angka kematian akibat virus ini (Aguss, 2021c). Meskipun tidak 100% bisa melindungi seseorang dari infeksi virus Corona, vaksin ini dapat memperkecil kemungkinan terjadinya gejala yang berat dan komplikasi akibat COVID-19 (Aguss, 2020). Selain itu, vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mendorong terbentuknya herd immunity atau kekebalan kelompok. Hal ini penting karena ada sebagian orang yang tidak bisa divaksin karena alasan tertentu (Fahrizqi, Agus, et al., 2021b).

Orang yang tidak dianjurkan untuk menerima vaksin atau tidak menjadi prioritas untuk vaksin COVID-19 antara lain anak-anak atau remaja berusia di bawah 18 tahun dan orang yang menderita penyakit tertentu, misalnya diabetes atau hipertensi yang tidak terkontrol (Gumantan, Nugroho, & Yuliandra, 2021a). Vaksinasi juga menjadi salah satu upaya pemerintah dalam melindungi masyarakat Indonesia, sekaligus mengendalikan dampak pandemi di negara ini (Nugroho et al., 2021). Vaksinasi adalah pemberian vaksin (antigen) yang dapat merangsang pembentukan imunitas (antibodi) system imun di dalam tubuh (Mahfud, Gumantan, et al., 2020). Tujuan diberikannya vaksin covid-19 yaitu:

1. Merangsang Sistem Kekebalan Tubuh
Vaksin yang terdiri dari berbagai produk biologi dan bagian dari virus yang sudah dilemahkan yang disuntikkan ke dalam manusia, akan merangsang timbulnya imun atau daya tahan tubuh seseorang.
2. Mengurangi Risiko Penularan
Tubuh seseorang yang telah disuntikkan vaksin, akan merangsang antibodi untuk belajar dan mengenali virus yang telah dilemahkan tersebut. Dengan demikian, tubuh akan mengenai virus dan mengurangi risiko terpapar.
3. Mengurangi Dampak Berat dari Virus

Dengan kondisi kekebalan tubuh yang telah mengenali virus, maka jika sistem imun seseorang kalah dan kemudian terpapar, maka dampak atau gejala dari virus tersebut akan mengalami pelemahan.

4. Mencapai Herd Immunity

Semakin banyak individu yang melakukan vaksin di sebuah daerah atau negara, maka Herd Immunity akan tercapai, sehingga meminimalisir risiko paparan dan mutasi dari virus Covid-19.

Sosialisasi merupakan salah satu upaya untuk mengkomodir dan memberikan informasi terkait dengan maksud dan tujuan kita (Gumantan, Nugroho, & Yuliandra, 2021b). Sosialisasi dilakukan sebagai bentuk upaya memberikan informasi kepada khalayak (Nugroho & Yuliandra, 2021). Kegiatan sosialisasi tentang vaksin ini sangat diperlukan dengan tujuan memberi pemahaman tentang pentingnya vaksin dalam memutus mata rantai penularan (Sudiby & Nugroho, 2020). Covid-19 dan menyadarkan masyarakat agar dengan sukarela mau menerima vaksin, mengajarkan kepada masyarakat hal-hal yang harus dilakukan apabila mereka mempunyai penyakit penyerta, dan mengajak para masyarakat agar bias memotivasi anggota keluarganya untuk ikut vaksin (Nugroho, 2021).

Kesadaran mungkin pada dasarnya kata itu sering muncul dalam kehidupan sehari-hari (Dermawan & Nugroho, 2020). Menurut definisi operasional saya sendiri kesadaran adalah menunjukkan dimana suatu kondisi individu tahu terhadap apa yang ia lakukan atau ia perbuat sehingga memberikan reflek atau respon terhadap ransangan (Nugroho & Gumantan, 2020). Namun secara teoritis definisi dari kesadaran adalah menyatakan suatu kondisi kesiagaan seseorang terhadap peristiwa (Fahrizqi, Gumantan, et al., 2021) peristiwa di lingkungan seperti gambaran visual atau pemandangan dan suara-suara dari lingkungan sekitarnya, serta peristiwa-peristiwa kognitif meliputi memori, pikiran, perasaan, dan sensasi-sensasi fisik (Yuliandra & Fahrizqi, 2019). Pemikiran tentang teori kesadaran ini berawal dari abad 19, menurut kehidupan mental berarti kehidupan mental yang sadar (Nugroho et al., 2021). Namun pada abad ke 20 kesadaran sebagai suatu topik, hampir hampir disingkirkan sama sekali dari ranah psikologi oleh para pengikut ideologi psikologi yang berkembang pada masa itu yaitu aliran behaviorisme (Pratama & Yuliandra, 2021). Pada masa itu psikolog kognitif berjuang mengembalikan kesadaran sebagai suatu topik yang penting (Mahfud, Yuliandra, et al., 2020), sedangkan kaum behavioris mempertahankan suatu bentuk ilmu psikologi yang objektif (Yolanda et al., 2021).

kesadaran merupakan sebuah problem ilmiah yang besar (Gumantan, Mahfud, Yuliandra, et al., 2021). Dalam kerangka kerja kesadaran memiliki beberapa aspek seperti *attention* atau *atensi*, *atensi* adalah pemusatan sumberdaya mental ke hal-hal eksternal maupun internal (Yuliandra & Fahrizqi, 2020). Secara definisi operasionalnya ialah suatu proses dimana memfokuskan perhatian secara penuh terhadap objek (Gumantan, Mahfud, & Yuliandra, 2021). Selanjutnya ada *Wakefulness* yang berarti kesiagaan atau keterjagaan yang memiliki definisi teoritis sebagai suatu proses kontinum dari tidur hingga terjaga. Kesadaran sebagai suatu kondisi kesiagaan (Mahfud & Yuliandra, 2020). Selanjutnya lagi adalah *Arhitektur* yang berupa suatu sel yang berupa struktur-struktur fisiologis yang menyokong kesadaran (Fahrizqi et al., n.d.). Diasumsikan bahwasannya kesadaran itu berpusat di otak dan dapat diidentifikasi melalui penyelidikan terhadap korelasi neural kesadaran (Gumantan et al., 2020). *Recall of knowledge* atau mengingat pengetahuan yaitu proses pengambilan informasi tentang pribadi yang bersangkutan dari

dunia sekelilingnya (Yuliandra et al., 2020). Dengan kesadaran atau kondisi sadar menjadikan manusia mendapat akses ke pengetahuan melalui proses recall terhadap dirinya pribadi maupun lingkungan di luar dari dirinya. Ada self knowledge dan world knowledge atau pengetahuan tentang dirinya sendiri dan pengetahuan tentang dunia luar. Selanjutnya ada Novelty atau kebaruan ini mengacu pada proses kognisi dimana kecenderungan untuk tidak hanya berfokus pada pemikiran atau peristiwa sentral, namun untuk menemukan item yang baru dan inovatif, dan kreatif (Gumantan & Mahfud, 2018a). Emergence atau kemunculan, dalam hal ini kesadaran berkaitan dengan pemikiran pemikiran pribadi dan internal (Gumantan & Mahfud, 2018b). Selanjutnya untuk selektivitas dan subjektifitas dapat dikatakan sebagai lampu sorot karena individu akan mengadakan seleksi dan memilih secara objektif (Gumantan & Mahfud, 2020). Selektivitas merujuk bahwa manusia mempunyai alasan terhadap pemilihan perhatian sedangkan aspek objektifitas muncul berdasarkan fakta bahwa pengalaman sadar setiap orang adalah unik dan bersifat pribadi, gampang adalah bagian bagian yang tidak kita sadar akan tetapi sekan akan kita itu sudah mengetahuinya berdasarkan pengalaman kita (Sandika & Mahfud, 2021a). Kesadaran itu sendiri adalah kondisi ketika seseorang dapat memberikan respons yang sesuai terhadap lingkungan dan orang di sekitarnya (Gumantan, 2020). Kesadaran juga ditandai dengan pemahaman seseorang terhadap siapa dirinya, di mana ia tinggal, dan waktu pada saat itu (Pratomo & Gumantan, 2021). Ketika kesadaran seseorang mengalami penurunan, kemampuannya untuk merespons akan berkurang, sehingga ia akan sulit mengenali dirinya sendiri, orang lain, tempat, dan waktu. Kesadaran ini dapat dilatih secara intens dengan meditasi berkesadaran penuh (*mindfulness*) atau praktik meditasi pengembangan batin (*vipassana*) (Fahrizqi, 2018). Seseorang yang telah memiliki kesadaran penuh, tidak akan pernah merasa khawatir di manapun berada. Hal ini disebabkan karena dalam dirinya telah dipahami sepenuhnya bahwa segala sesuatu adalah tidak kekal (*anicca*) (Fernando et al., 2021). Dengan pengetahuan mendalam atas ketidakkekalan itu, orang akan dapat memahami bahwa setiap perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh fenomena alam, gangguan keamanan, atau kondisi lainnya seperti: politik, ekonomi, dan sosial, adalah perubahan yang wajar terjadi, yang mungkin akan terjadi, yang akan dapat terjadi, dan yang akan menimpa siapa saja (Pamungkas & Mahfud, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyukseskan kegiatan ini, yaitu:

Perancangan kebutuhan Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut (Sandika & Mahfud, 2021b):

- 1) Perancangan materi tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 di masa pandemi saat ini.
- 2) Perancangan materi tentang manfaat dan dampak positif dari vaksinasi COVID-19.
- 3) Perancangan alat. Menyiapkan proyektor.

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah (Nadapdap & Mahfud, 2021)

- 1) Persentasi
- 2) Tanya Jawab
- 3) Diskusi / sharing

Lokasi, tanggal dan durasi kegiatan

Lokasi dalam penelitian artikel ini di balai desa Talang Baru kecamatan Sidomulyo dengan durasi kegiatan selama 1 jam.

HASIL PENELITIAN

Vaksin merupakan salah satu cara terpenting dan tepat guna untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh. Vaksin, yang juga sering disebut imunisasi, mengambil keuntungan dari fungsi unik yang dimiliki tubuh dalam mempelajari dan melawan kuman-kuman penyebab penyakit. Vaksin membantu menciptakan kekebalan tubuh untuk melindungi Anda dari infeksi tanpa mengakibatkan efek samping yang membahayakan. Dengan vaksinasi Covid-19 bisa melindungi tubuh dengan menciptakan respons antibodi di tubuh tanpa harus sakit karena virus corona. Vaksin COVID-19 mampu mencegah seseorang terkena virus corona. Atau, apabila sudah tertular COVID19, vaksin dapat mencegah tubuh dari sakit parah atau potensi hadirnya komplikasi serius.

1. Vaksinasi Meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu antigen (virus, kuman), dengan cara memberikan antigen tsb, sehingga bila terpajang dengan antigen yang sama, sudah mempunyai zat kekebalan spesifik. Tujuannya untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu pada seseorang, masyarakat/populasi, bahkan melenyapkan penyakit tertentu dari dunia.
2. Vaksin Melindungi Tubuh dari Infeksi COVID-19 Vaksinasi COVID-19 bekerja dengan membentuk sistem kekebalan tubuh tentang bagaimana mengenali dan melawan virus yang menyebabkan COVID-19, dan melindungi tubuh dari infeksi COVID-19.
3. Orang yang belum bisa divaksin yaitu Kelompok penyakit kronis yang belum terkontrol Penyakit autoimun, Kelompok yang mendapat obat penurun kekebalan tubuh yang dosisnya besar (misalnya kanker), Penentuan layak atau tidak layak imunisasi COVID-19 oleh dokter
4. 3 jenis vaksin yang sudah digunakan di Indonesia , yakni produksi Sinovac (CoronaVac), AstraZeneca yang diproduksi SK Bio, dan Sinopharm.
5. Orang yang Sudah Tertular dan Sembuh dari COVID-19 Perlu Divaksinasi Ini karena risiko kesehatan yang para terkait COVID-19 dan fakta bahwa infeksi ulang COVID-19 sangat mungkin terjadi. Vaksin harus diberikan pada seseorang yang pernah terinfeksi COVID19. Saat ini, para ahli belum mengetahui sampai kapan seseorang terlindungi dari sakit lagi setelah sembuh dari COVID-19. Kekebalan tubuh yang didapatkan seseorang dari infeksi (kekebalan alami), bervariasi pada setiap orang. Beberapa bukti awal menunjukkan kekebalan alami mungkin tidak bertahan lama. Namun, hal ini masih dipelajari lebih lanjut. Sementara ini, prioritas vaksin akan difokuskan pada mereka yang belum tertular terlebih dulu.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu Vaksinasi adalah proses pemberian vaksin melalui disuntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan produksi antibodi guna menangkal penyakit tertentu. Kegiatan edukasi tentang pentingnya vaksinasi di desa Talang Baru hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaatnya. Pelaksanaan penyuluhan ini dapat disimpulkan berhasil sampai tahap diskusi dengan menjawab kekhawatiran tentang keamanan dan efek samping dari vaksin COVID-19. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh:

1. Adanya kesesuaian materi dengan kekhawatiran masyarakat desa Talang Baru tentang keamanan dan efek samping dari vaksin COVID-19.
2. Adanya respon positif dari masyarakat yang ditunjukkan dengan berbagai pertanyaan yang mereka sampaikan.

3. masyarakat desa Talang Baru telah memahami pentingnya vaksinasi di masa pandemi saat ini serta mengetahui manfaat dan efek samping dari vaksin COVID-19.

REFERENSI

- Agus, Rachmi Marsheilla Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusanta*, 186–197. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 2(2), 186–197.
- Agus, R. M., & Fahrizqi, E. B. (2020). Analisis Tingkat Kepercayaan Diri saat Bertanding Atlet Pencak Silat Perguruan Satria Sejati. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 19(2), 164–174.
- Agus, R. M., Suranto, S., & Nurseto, F. (2013). Pengaruh Power Otot Tungkai Terhadap Peningkatan Tendangan Depan Pencak Silat. *JUPE (Jurnal Penjaskesrek)*, 1(1).
- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M. (2021a). ANALISIS PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS USIA 5-6 TAHUN PADA ERA NEW NORMAL. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).
- Aguss, R. M. (2021b). ANALYSIS OF PHYSICAL ACTIVITY CHILDREN AGED 7-8 YEARS IN THE TIME OF ADAPTATION TO NEW HABITS. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Aguss, R. M. (2021c). Kemampuan Mobilitas Gerak Anak Usia Dini 4 Sampai 5 Tahun Melalui Gerakan-Gerakan. 1(1), 58–64.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Abiyyu, F. F. A. (2021). ANALISIS DAMPAK WABAH COVID-19 PADA PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 3-4 TAHUN. *Jurn. Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 46–56.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2020). Persepsi Atlet Futsal Putra Universitas Teknokrat Indonesia Terhadap Hipnoterapi Dalam Meningkatkan Konsentrasi Saat Bertanding. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 274–288.
- Aguss, R. M., & Yuliandra, R. (2021). The effect of hypnotherapy and mental toughness on concentration when competing for futsal athletes. *MEDIKORA*, 20(1), 53–64.

- Dermawan, D., & Nugroho, R. A. (2020). Survei Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri Di Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2019/2020. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 14–19.
- Fahrizqi, E. B. (2018). Hubungan Panjang Tungkai, Power Tungkai Dan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kemampuan Passing Pada Pemain Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga Futsal Perguruan Tinggi Teknokrat. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 32–42.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021a). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100. <https://doi.org/10.33222/juara.v6i1.1184>
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2021b). The Learning Motivation and Physical Fitness of University Students During the Implementation of the New Normal Covid-19 Pandemic. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 6(1), 88–100.
- Fahrizqi, E. B., Agus, R. M., & Yuliandra, R. (2021). PELATIHAN PENANGANAN CIDERA OLAHRAGA DI SMA NEGERI 1 PRINGSEWU. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 11–14.
- Fahrizqi, E. B., Gumantan, A., & Yuliandra, R. (2021). Pengaruh latihan sirkuit terhadap kekuatan tubuh bagian atas unit kegiatan mahasiswa olahraga panahan. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 20(1), 43–54.
- Fahrizqi, E. B., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (n.d.). TINGKAT KEBUGARAN JASMANI MAHASISWA OLAHRAGA SELAMA NEW NORMAL PANDEMI COVID-19. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(2), 53–62.
- Fernando, J., Mahfud, I., & Indonesia, U. T. (2021). SURVEY MOTIVASI ATLET FUTSAL SMKN 2 BANDAR LAMPUNG DIMASA PANDEMI COVID-19. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 39–43.
- Gumantan, A. (2020). Pengembangan Aplikasi Pengukuran Tes kebugaran Jasmani Berbasis Android. *JURNAL ILMU KEOLAHRAGAAN*, 19(2), 196–205.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018a). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018b). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2020). Pengembangan Alat Tes Pengukuran Kelincahan

- Menggunakan Sensor Infrared. In *Jendela Olahraga* (Vol. 5, Issue 2). Universitas PGRI Semarang.
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Tingkat kecemasan seseorang terhadap pemberlakuan new normal dan pengetahuan terhadap imunitas tubuh. *Sport Science and Education Journal*, 1(2).
- Gumantan, A., Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2021). Analysis of the Implementation of Measuring Skills and Physical Futsal Sports Based Desktop Program. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 10(1), 11–15.
- Gumantan, A., Mahfud, I., Yuliandra, R., & Indonesia, U. T. (2021). *JOSSAE (Journal of Sport Science and Education) Pengembangan Alat Ukur Tes Fisik dan Keterampilan Cabang Olahraga Futsal berbasis Desktop Program*. 6, 146–155.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021a). Learning during the covid-19 pandemic: Analysis of e-learning on sports education students. *Journal Sport Area*, 6(1), 51–58.
- Gumantan, A., Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021b). Learning During the Covid-19 Pandemic: Analysis of E-Learning on Sports Education Students. *Journal Sport Area*, 6(1), 66–75. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(1\).5397](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(1).5397)
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Nugroho, R. A. (2020). PELATIHAN PEMBINAAN KEBUGARAN JASMANI PESERTA EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 56–61.
- Mahfud, I., & Yuliandra, R. (2020). Pengembangan Model Gerak Dasar Keterampilan Motorik Untuk Kelompok Usia 6-8 Tahun. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 54–66.
- Mahfud, I., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nadapdap, R., & Mahfud, I. (2021). *Pengembangan Model Latihan Keterampilan Motorik Melalui Olahraga Tradisional Untuk Siswa Sekolah Dasar*. 2(2), 44–51.
- Nugroho, R. A. (2021). The Effect of 4-Way Ball Training on Motion Reactions in South Lampung SSB Porsewa Goalkeeper. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLE)*.
- Nugroho, R. A., & Gumantan, A. (2020). Pengaruh Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Kemampuan Vertical Jump Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Sman 1 Pagelaran. *Sp. Sport Science And Education Journal*, 1(1).
- Nugroho, R. A., & Yuliandra, R. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN POWER OTOT TUNGKAI PADA ATLET BOLABASKET. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 2(1).

- Nugroho, R. A., Yuliandra, R., Gumantan, A., & Mahfud, I. (2021). Pengaruh Latihan Leg Press dan Squat Thrust Terhadap Peningkatan Power Tungkai Atlet Bola Voli. *Jendela Olahraga*, 6(2), 40–49.
- Pamungkas, D., & Mahfud, I. (2020). Tingkat Motivasi Latihan Ukm Taekwondo Satria Teknokrat Selama Pandemi Covid 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 6–9.
- Pratama, W. U., & Yuliandra, R. (2021). *PERSEPSI ANGGOTA EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET TERHADAP PENGGUNAAN APLIKASI PAPAN STRATEGI*. 2(2), 1–7.
- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021a). Application of Cardiovascular Endurance Training Model With The Ball Football Game at SSB Bintang Utara. *The 1st International Conference on Language Linguistic Literature and Education (ICLLLE)*.
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021b). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With The Ball Permainan Sepak Bola SSB BU Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32–36.
- Saputra, G. Y., & Agus, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas Vii Dan Viii Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Negeri 15 Mesuji. *Journal of Physical Education (JouPE)*, 2(1), 17–25. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanolahraga/index>
- Sudiby, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
- Syaifulloh, M. D., & Aguss, R. M. (2021). Analisis peningkatan gerak dasar dalam permainan kasti. 1(1), 51–57.
- Yolanda, F., Yuliandra, R., Indonesia, U. T., Model, P., & Drops, L. (2021). *MODEL LATIHAN DROPSHOT PADA ANAK UMUR 8-11 TAHUN P . B*. 2(2), 35–38.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.